

BAB V

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan organisasi, dalam hal ini adalah masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud. Visi berkaitan dengan pandangan ke depan menyangkut kemana organisasi harus dibawa dan diarahkan agar dapat berkarya secara konsisten, tetap eksis, antisipatif dan inovatif. Sedangkan misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan organisasi untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan.

V.1. Visi Bupati dan Wakil Bupati Kepulauan Talaud Periode 2014-2019

Dalam tahun periode 2014-2019, Visi Pembangunan Kabupaten Kepulauan Talaud, yang merupakan visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih adalah: **"MEWUJUDKAN MASYARAKAT KEPULAUAN TALAUD YANG RUKUN DAN DAMAI, BEBAS DARI KOLUSI, KORUPSI DAN NEPOTISME"**, sehingga diharapkan seluruh *stakeholder* di Kabupaten Kepulauan Talaud bekerjasama mengoptimalkan seluruh kapasitas yang dimilikinya untuk meningkatkan dan mewujudkan seluruh masyarakat Kepulauan Talaud lebih sejahtera.

Pernyataan Visi pembangunan Kabupaten Kepulauan Talaud periode 2014-2019 ini memiliki beberapa pengertian pokok sebagai berikut:

- A. ***Masyarakat Kepulauan Talaud yang Rukun dan Damai*** ditunjukkan oleh kondisi masyarakat yang merasa nyaman dan aman, bebas dari konflik massal serta rendahnya angka kriminalitas dan gangguan terhadap aktivitas ekonomi. Hal ini dapat diukur melalui kemandirian aparatur pemerintah dan aparatur penegak hukum dalam menjalankan tugasnya, meningkatnya kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam pembangunan keamanan dan ketertiban, menguatnya peran masyarakat sipil dan terbangunnya sinergi budaya hukum yang tertib, merata dan berkeadilan sosial.
- B. ***Masyarakat Kepulauan Talaud yang Bebas dari Kolusi, Korupsi dan Nepotisme*** berarti penyelenggaraan pemerintahan dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab dan selalu dijauhkan dari indikasi yang tidak

membangun dan memajukan, dan diharapkan adanya transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan yang lebih demokratis dan terbuka, agar akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat sesuai hukum yang berlaku.

Masyarakat yang demokratis adalah masyarakat yang memahami diri dan lingkungannya, termasuk memiliki tingkat empati yang tinggi sehingga mampu memahami orang lain, saling menghargai, dan saling menghormati. Produktif dan partisipatif merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dalam membangun Kabupaten Kepulauan Talaud. Masyarakat yang demokratis, produktif, dan partisipatif dalam suatu koridor kelembagaan dapat diwujudkan dengan menjadikan nilai-nilai moral sebagai filter.

Dalam upaya mewujudkan visi pembangunan daerah, terdapat sejumlah nilai yang turut menentukan. Adapun nilai-nilai yang dimaksud, sebagai berikut:

1. Profesionalitas: Mengutamakan kemampuan berpikir sebagai ilmuwan dan handal dalam mengaplikasikan secara proaktif terhadap kebutuhan riil yang ada.
2. Transparansi: Mewujudkan masyarakat yang terbuka (*open society*) dalam berbagai hal yang menyangkut kepentingan umum dan masa depan daerah.
3. Tanggungjawab: Konsisten terhadap pelaksanaan tugas serta mengutamakan kepentingan daerah.
4. Inovatif: Tidak puas dengan masa lalu dan masa kini, senantiasa berusaha untuk menemukan upaya terobosan guna masa depan yang lebih baik.
5. Integritas: Menanamkan rasa hormat pada orang lain dan mampu mencerminkan jati diri secara positif.
6. Komitmen: Kesepakatan, kebersamaan serta saling memahami dan mengakui adanya perbedaan dan pentingnya keterpaduan dalam pelaksanaan kegiatan.
7. Religius: Dalam berperilaku senantiasa diwarnai sifat agamis.
9. Keseimbangan struktural: antara sektor primer dan sekunder, kekuatan ekonomi pada daya saing, pemerataan ekonomi melalui pemberdayaan Usaha Kecil dan Menengah (UKM).

10. Pertanian, Kelautan dan Perikanan baik skala kecil, menengah dan besar secara sinergis menjadi sektor basis, artinya menjadi penggerak utama (*primer mover*) pembangunan ekonomi di Kabupaten Kepulauan Talaud.
11. Berkelanjutan sebagai arah perubahan atau arah pembangunan yang akan dituju, arah tersebut meliputi:
 - a. Kelestarian ekosistem untuk menunjang kehidupan yang sehat berupa kebutuhan udara bersih, air bersih dan bebas dari bahan beracun berbahaya;
 - b. Pembangunan yang berkeadilan antarkelompok masyarakat, antarwaktu (generasi sekarang dan yang akan datang) dan antarwilayah (wilayah kota dan desa);
 - c. Pemberdayaan masyarakat (*empowering*), terutama kelompok masyarakat marjinal dan kelompok masyarakat miskin (*poorest of the poor*);
 - d. Memberdayakan lembaga masyarakat sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan.

V.2. Misi

Visi Kabupaten Kepulauan Talaud tersebut di atas terdiri atas 6 (enam) rumusan misi yang telah disampaikan dihadapan DPRD dan nantinya akan disampaikan pada musrenbang RPJMD yang akan terlaksana dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*). Adapun 6 (enam) misi yang telah dirumuskan adalah:

1. Membangun Pemerintahan yang Bersih dan Berwibawa yang Berorientasi pada Layanan Masyarakat.

Pemerintahan yang bersih dan berwibawa adalah modal utama Kabupaten Kepulauan Talaud untuk menuju Talaud yang lebih baik. Pemerintahan yang bersih cenderung bekerja lebih fokus dalam membangun daerah karena fakta menunjukkan para Kepala Daerah yang tersandung korupsi membiarkan tugas utamanya dalam menyelenggarakan Pemerintahan Daerah, karena mereka lebih fokus menghadapi masalah hukum yang membelitnya.

Korupsi menjadi subur karena Kepala Daerah dan para Kepala Satuan Perangkat Daerah secara sengaja membiarkan praktek kolusi dan nepotisme terjadi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Kolusi biasanya terjadi antara Kepala Daerah dan Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah dengan pihak ketiga, apakah itu kontraktor, maupun pemilik modal yang hendak berinvestasi dengan cara-cara yang tidak wajar. Sedangkan nepotisme terjadi ketika Kepala Daerah dan Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah bersikap nepotis dengan mengutamakan keluarganya dalam mendapatkan jabatan, proyek atau pekerjaan, dimana hal tersebut merupakan awal kehancuran daerah. Penempatan seseorang dalam jabatan seharusnya dilakukan atas dasar kompetensi, tetapi diselewengkan menjadi atas dasar kedekatan biologis dengan petinggi daerah.

2. Meningkatkan Manajemen Pemerintahan yang Berdaya Guna dan Berorientasi pada Keahlian, Profesional "*The Right Man On The Right Place*"

Pemerintahan yang berdaya guna dan berhasil guna akan dilakukan dengan cara perampingan SKPD dengan struktur pemerintahan daerah, karena struktur pemerintahan daerah yang terlalu gemuk mengakibatkan sering terjadi tumpang tindih kewenangan antara satu SKPD dengan SKPD lainnya, antara satu bagian di Sekretariat Daerah dengan salah satu bidang di SKPD. Akibatnya rakyat sering menjadi bingung. OPD (Organisasi Perangkat Daerah) harus menganut miskin struktur tetapi kaya fungsi, bukan kaya struktur tetapi miskin fungsi. Struktur OPD yang ramping memungkinkan Pemerintah Daerah dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai. Kesejahteraan Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Kepulauan Talaud adalah terendah di seluruh Indonesia, hal ini antara lain disebabkan oleh postur OPD Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud yang terlalu gemuk, dan Kabupaten Kepulauan Talaud telah mengalami *surplus* Pegawai Negeri Sipil Daerah mencapai 70 persen APBD Kabupaten Kepulauan Talaud tiap tahun berjalan yang dialokasikan untuk belanja pegawai (rutin) menjadi tidak berarti untuk peningkatan kesejahteraan aparatur.

Pengertian institusi pemerintahan daerah yang profesional mengarah pada penerapan *the right man on the right place*. Hal ini didukung oleh sistem organisasi yang efektif dengan sasaran yang terukur. Institusi pemerintahan yang berwibawa

mengarah pada bagaimana hukum dan perundang-undangan dijadikan sebagai landasan dan perisai utama dalam penyelenggaraan pemerintahan. Pengembangan sikap profesional menunjuk pada upaya peningkatan etos kerja melalui penempatan pegawai sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya dan didukung dengan sistem penggajian yang berbasis kinerja, menyiapkan dan mengembangkan SPM (standar Pelayanan Minimal) dan SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam rangka melaksanakan pelayanan prima, serta mengupayakan penerapan standarisasi terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah, masyarakat dan dunia usaha. Mengembangkan merit system untuk peningkatan kualitas SDM melalui pengembangan karir berbasis kinerja dan sistem *recruitment by expertise*.

3. Mengembangkan Manajemen Pendidikan yang Berkualitas dengan Berorientasi pada Peningkatan Sumber Daya Manusia

Wajib belajar 9 tahun harus dilaksanakan di Kabupaten Kepulauan Talaud, kemudian bagi anak-anak yang berprestasi akan diberikan subsidi biaya pendidikan agar mereka memiliki kesempatan belajar di perguruan tinggi karena untuk membangun Talaud yang lebih baik membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Peningkatan kapasitas sumber daya manusia merupakan upaya untuk mengedepankan pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing, melalui pemerataan, perluasan, peningkatan relevansi, penumbuhan muatan kewirausahaan dan pemberdayaan dan pengembangan kelembagaan pendidikan dan kesehatan; pengembangan jiwa kepemimpinan dan kepeloporan pemuda, peningkatan jiwa sportivitas serta prestasi olah raga.

Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat agar mampu mengisi dan melaksanakan pembangunan menjadi tanggungjawab pemerintah. Mendorong pemerataan kesempatan kerja melalui upaya meningkatkan pembangunan pendidikan masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud yang berkualitas dengan memperhatikan fasilitas dan tenaga pendukung di bidang pendidikan baik kualitas dan kuantitas. Meningkatkan kualitas lulusan melalui program peningkatan mutu dan manajemen pengelolaan pendidikan serta peningkatan relevansi pendidikan terhadap pasar kerja yang berorientasi pada bidang Pertanian, Kelautan dan

Perikanan agar masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud jangan hanya jadi penonton dibandingkan penduduk pendatang, diharapkan bagi putra-putri Kepulauan Talaud yang merantau dan mencari bekal ilmu, diharapkan mencari ilmu yang lebih spesifik sehingga apabila ada penawaran dengan syarat keilmuan tertentu maka para penduduk asli yang sudah memiliki syarat keilmuan tertentu tersebut dapat menjadi pekerja di pusat-pusat kegiatan ekonomi Kabupaten Kepulauan Talaud. Menerapkan budaya disiplin untuk peningkatan kualitas SDM Kabupaten Kepulauan Talaud melalui upaya penerapan *Reward and Punishment* di Lingkungan pemerintah dan masyarakat yang dititikberatkan pada disiplin terhadap perundang-undangan seperti lalu lintas, ketaatan dalam pemanfaatan ruang/lahan, budaya bersih, budaya antri, dan taat pajak serta ketaatan terhadap nilai dan norma susila dalam kehidupan sehari-hari.

Tenaga kerja yang bermutu dan berdaya saing melalui peningkatan mutu tenaga kerja lokal yang dibina oleh lembaga pelatihan profesional, maupun melalui pendidikan formal dan informal baik di dalam negeri maupun diluar negeri serta dilakukan peningkatan wawasan kewirausahaan pada pelaku usaha kecil dan menengah.

Meningkatkan kualitas pendidikan merupakan hal penting dalam menyongsong era globalisasi yang kian mendekat terutama persiapan menghadapi pasar asean tahun 2015. Dalam jangka panjang, peningkatan daya saing hanya dapat dicapai jika sumber daya manusia berpendidikan, berdisiplin, memiliki sikap profesionalisme, etos kerja dan produktifitas yang tinggi. Disamping itu merit system yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas SDM secara keseluruhan. Pendidikan masyarakat yang tinggi, disiplin dan etos kerja akan dapat meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat.

Sebagai upaya pokok untuk mewujudkan kinerja dan produktivitas dapat dimulai dari peningkatan kesadaran akan arti pentingnya pendidikan dan nilai arsip serta pemahaman akan nilai sejarah dan budaya sebagai pelajaran penting dalam merancang masa depan yang lebih baik.

4. Membangun Sistem Pelayanan Kesehatan yang Murah, Cepat, Ramah dan Manusiawi.

Pelayanan kesehatan yang berkualitas menjadi salah satu prioritas utama, apa artinya Puskesmas dibangun di semua kecamatan, Puskesmas Pembantu dibangun di semua desa tetapi tidak tersedia tenaga kesehatan di semua tingkatan keahlian. Dokter dan para medis harus disebar merata di semua wilayah. Ketersediaan obat-obatan harus tetap terjamin. Rumah Sakit Daerah Mala dan Rumah Sakit Bergerak Gemah akan memiliki Dokter Ahli yang memadai, sehingga mutu pelayanan kesehatan bagi warga masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud akan menjadi lebih baik. Ketersediaan tenaga bidan yang profesional di seluruh desa di Kabupaten Kepulauan Talaud akan menurunkan angka kematian ibu dan bayi.

Pembangunan sistem pelayanan kesehatan ini juga menunjuk pada peningkatan budaya sehat dan kesehatan ibu dan anak, pencegahan dan pemberantasan penyakit menular, penumbuhan prakarsa masyarakat dalam penyediaan layanan kesehatan kolektif dan perbaikan gizi; peningkatan akses masyarakat berpenghasilan rendah dalam kepemilikan rumah layak huni dan pengembangan kelembagaan komunitas perumahan untuk meningkatkan kualitas lingkungan permukiman.

5. Membangun Percepatan dan Peningkatan Infrastruktur.

Sebagai daerah kepulauan yang dikelilingi lautan, dalam penyelenggaraan pembangunan Kabupaten Kepulauan Talaud perlu menyertakan aspek pengelolaan lingkungan sebagai dampak dari penggunaan alam yang begitu besar, mulai dari perencanaan sampai pemanfaatannya. Faktor pendukung utama dari pembangunan adalah tersedianya sistem infrastruktur yang handal, terpadu dan efisien dalam pemahaman infrastruktur yang handal artinya tepat guna dan berdaya guna, terintegrasi dengan faktor pendukung lainnya dan efisien yang bermakna sesuai kebutuhan.

Buruknya infrastruktur jalan dan jembatan di daerah ini disebabkan oleh tidak seimbang proporsi perbagian ruas jalan. Ruas Jalan Nasional cenderung lambat pembangunannya karena alokasi dananya bersumber dari APBN dan tidak

setiap tahun anggaran memperoleh alokasi dana. Ruas Jalan Provinsi alokasi anggarannya dibebankan pada APBD Provinsi sehingga memperoleh anggaran untuk ruas jalan ini, Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud harus intensif melakukan lobi-lobi ke legislatif dan eksekutif Provinsi Sulawesi Utara. Infrastruktur Ruas Jalan Kabupaten di Kabupaten Kepulauan Talaud terdapat di Pulau Karakelang, Pulau Salibabu, Pulau Kabaruan dan Kepulauan Nanusa. Khususnya Ruas Jalan Kabupaten yang terdapat di Pulau Salibabu dan Kabaruan walau dibiayai oleh dana yang bersumber dari APBD Kabupaten Kepulauan Talaud kenyataannya ruas jalan di dua pulau ini kondisinya masih sangat memprihatinkan, padahal alokasi dana untuk pembangunan/pemeliharaan jalan dan jembatan di ruas jalan kabupaten ini tergolong sangat besar. Oleh karena itu, untuk tersedianya infrastruktur jalan dan jembatan dalam kondisi mantap, perlu melibatkan konsultan perencanaan dan bekerjasama dengan sejumlah kontraktor di bawah Kementerian Pekerjaan Umum.

Pembangunan infrastruktur dasar di Kabupaten Kepulauan Talaud diarahkan pada pembangunan sarana dan prasarana pendidikan dan kesehatan yang merata di seluruh Kabupaten Kepulauan Talaud. Pada bidang pendidikan, saat ini pembangunan gedung perpustakaan sekolah dan laboratorium sekolah, rehabilitasi gedung sekolah, serta pengadaan peralatan dan perlengkapan sekolah, perpustakaan, dan laboratorium sekolah menjadi prioritas utama. Di samping itu, sebagai daerah maritim Kabupaten Kepulauan Talaud harus memiliki Sekolah Tinggi Pelayaran atau Akademi Maritim agar putera-puteri terbaik daerah ini setelah menamatkan SLTA dapat melanjutkan pendidikan tinggi di daerahnya tanpa harus keluar daerah. Sedangkan pada bidang kesehatan pelaksanaan program pembangunan infrastruktur lebih diarahkan pada rehabilitasi beberapa puskesmas, peningkatan Rumah Sakit Bergerak Gemeh, peningkatan bangunan Rumah Sakit Umum Daerah, dan pengadaan peralatan dan perlengkapan puskesmas dan rumah sakit untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat Kabupaten Kepulauan Talaud. Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, perlu dibangun Rumah Sakit Khusus agar pasien-pasien yang perlu penanganan khusus tidak harus dirawat di luar daerah.

Untuk pembangunan infrastruktur umum, ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam kaitannya dengan lingkungan hidup. Permasalahan lingkungan hidup yang diakibatkan oleh faktor manusia adalah terkait dengan perilaku masyarakat yang kurang memperhatikan aspek kelestarian dan kebersihan lingkungan, antara lain kurangnya disiplin masyarakat dan dunia usaha dalam membuang sampah, limbah rumah tangga, pendirian rumah dan tempat usaha yang tidak sesuai dengan RTRW Kabupaten Kepulauan Talaud atau pendirian bangunan liar yang kurang mentaati peraturan perundang-undangan.

Kabupaten Kepulauan Talaud senantiasa apabila musim hujan telah tiba kecenderungan berpotensi banjir. Banjir ini dikarenakan oleh infrastruktur drainase di Kabupaten Kepulauan Talaud belum optimal.

Selain itu, perlu dilakukan pembangunan tambatan perahu nelayan dan peningkatan infrastruktur dermaga untuk transportasi laut, serta peningkatan infrastruktur bandara untuk transportasi udara di Kabupaten Kepulauan Talaud.

Secara kuantitas distribusi air minum melalui sistem jaringan air minum Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) juga belum memenuhi kebutuhan masyarakat secara merata. Dalam *Millennium Development Goals* direncanakan adanya peningkatan akses air bersih dalam Sistem Perpipaan Air Minum (SPAM) dan non perpipaan. Oleh karena itu cakupan pelayanan air bersih di Kabupaten Kepulauan Talaud perlu ditingkatkan.

6. Meningkatkan Peran Agama, Adat, Budaya dalam rangka Menciptakan Masyarakat Talaud yang Rukun dan Damai.

Kabupaten Kepulauan Talaud memiliki banyak kecerdasan ideal yang dapat dijadikan perekat keberagaman. Adat-istiadat yang diwariskan leluhur sangat ampuh untuk menyatukan warga masyarakat, saling mengasihi satu dengan yang lain adalah ciri khas orang Talaud, saling menghormati: yang muda menghormati yang tua dan yang tua menghargai yang lebih muda adalah karakteristik anak negeri prodisa. Hal ini merupakan model untuk menciptakan suasana rukun dan damai di Tanah Prodisa. Jika anak negeri hidup rukun dan damai maka tidak ada pekerjaan yang tidak dapat dikerjakan, karena prinsip "*Suirene Suwaide*" menjadi dasar pelaksanaan *motto* daerah "*Sansiotte Sampatte-Patte*."

Warga masyarakat Kepulauan Talaud harus sungguh-sungguh menyadari bahwa semangat globalisasi telah memungkinkan daerah ini kedatangan warga dari luar Talaud. Peristiwa ini mengindikasikan masuknya adat-istiadat, budaya dan agama yang berbeda, tetapi sebagai Warga Negara Indonesia yang hidup dalam bingkai NKRI, warga Talaud menerima perbedaan tersebut sebagai suatu kekayaan budaya dalam kerangka Bhineka Tunggal Ika. Masyarakat yang rukun dan damai adalah modal dasar dalam membangun Kabupaten Kepulauan Talaud menjadi lebih baik.

Tegaknya supremasi hukum di Kabupaten Kepulauan Talaud menjadi pilar utama dalam mengatur proses pemerintahan. Pemerintahan yang kuat harus dimaknai dengan kuatnya supremasi hukum. Pemerintah daerah senantiasa mewujudkan masyarakat yang aman, sentosa, tentram dan damai. Produk hukum daerah harus disusun secara rinci dan tidak bertentangan dengan sumber hukum di atasnya. Pemerintah daerah bekerjasama dengan DPRD sebagai mitra terdepan yang akan menjalankan kontrak sosial dengan seluruh masyarakat di Kabupaten Kepulauan Talaud.

Gangguan keamanan dalam bentuk berbagai variasi kejahatan dan potensi konflik horisontal akan meresahkan dan berakibat pada pudarnya rasa aman masyarakat. Terjaminnya keamanan dan adanya rasa aman bagi masyarakat merupakan syarat penting bagi terlaksananya pembangunan di berbagai bidang.

Pembangunan pada sektor keamanan diarahkan untuk meningkatkan profesionalisme aparat penegak hukum beserta institusi terkait dan meningkatkan peran serta masyarakat melalui peran Lembaga Agama, Lembaga Adat dan Budaya dalam rangka mewujudkan terjaminnya keamanan dan ketertiban masyarakat, tertib dan tegaknya hukum, serta terselenggaranya perlindungan, pengayoman dan pelayanan kepada masyarakat.

Peningkatan profesionalisme aparat penegak hukum dicapai melalui pembangunan kompetensi pelayanan inti, pembinaan SDM, pemenuhan kebutuhan sarana utama serta membangun pengawasan dan mekanisme kontrol lembaga penegak hukum. Peran serta masyarakat dalam penciptaan keamanan masyarakat akan dibangun melalui mekanisme jaring pengaman masyarakat yang berarti masyarakat turut bertanggung jawab dan berperan aktif dalam penciptaan

keamanan dan ketertiban dalam bentuk kerjasama dan kemitraan dengan aparat penegak hukum dalam menjaga keamanan dan ketertiban.

Pembangunan yang merata dan dinikmati oleh seluruh komponen masyarakat akan mendukung meningkatnya partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan, juga akan mengurangi gangguan keamanan serta menghapuskan potensi konflik sosial.

Dimensi sosial dalam kehidupan merupakan salah satu unsur penting terhadap penciptaan sebuah penataan sistem yang mewadahi dinamikakemasyarakatan. Ini dilakukan dengan terus memperkokoh kualitaskehidupan masyarakat itu sendiri. Aplikasinya bisa dilakukan secaraberjenjang berdasarkan stratifikasi kehidupan sosial, budaya dan kearifanlokal. Hal ini tidak bisa dilepaskan dari peranan perempuan, yang manasecara umum status perempuan dalam masyarakat masih memerlukanperhatian. Budaya paternalistik yang masih banyak dianut oleh masyarakatrelatif meletakkan laki-laki sebagai pengambil keputusan utama. Oleh karena itu sejalan dengan kebijakan pemerintah untukmenghilangkan diskriminasi terhadap perempuan, Kabupaten Kepulauan Talaud berupaya untuk mewujudkan kesejajaran peranan perempuan untuk berperan aktif dalam kehidupan ekonomi, politik serta pengambilankeputusan.

V.3. Tujuan dan Sasaran

Secara Umum Tujuan Pembangunan Kabupaten Kepulauan Talaud periode 2014-2019ialah: "Mempersiapkan Kabupaten Kepulauan Talaud menjadi kabupaten yang maju dan berdaya saing". Pembangunan daerah dilaksanakan dengan pelibatan secara langsung warga masyarakat dan pelaku bisnis bersama-sama dengan pemerintah dalam perencanaan dan proses pembangunan daerah, serta mengelola dan memanfaatkan sumber daya berkelanjutan. Adapun Tujuan dan Sasaran Pembangunan daerah Kabupaten Kepulauan Talaud didasarkan pada Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kepulauan Talaud adalah sebagai berikut.

A. Tujuan berdasarkan misi pertama yaitu *membangun pemerintahan yang bersih dan berwibawa yang berorientasi pada layanan masyarakat*, adalah:

- Memantapkan pelaksanaan birokrasi pemerintah yang transparan, akuntabel, efisien, partisipatif dan non-diskriminatif.
- Mengoptimalkan pelayanan publik.

Sasaran yang akan dicapai:

1. Terlaksananya reformasi birokrasi dan pemerintahan yang bebas korupsi, kolusi dan nepotisme.
2. Terwujudnya birokrasi pemerintah yang transparan, akuntabel, efisien, partisipatif, dan nondiskriminatif.
3. Meningkatnya perencanaan pembangunan yang efektif dan efisien.
4. Terkendali dan terlaporkannya kinerja pembangunan daerah.
5. Terwujudnya pelayanan perijinan terpadu.
6. Terwujudnya inovasi dan kreativitas pemerintah daerah dalam pelayanan publik, termasuk upaya pengembangan program non budgeter.

B. Tujuan berdasarkan misi kedua yaitu *menciptakan manajemen pemerintahan yang berdaya guna dan berorientasi pada keahlian, profesional "the right man on the right place"*, adalah:

- Menciptakan sistem organisasi pemerintahan yang efektif dan efisien dengan sasaran yang terukur.
- Meningkatkan etos kerja aparatur.
- Meningkatkan kapasitas sumber daya aparatur.

Sasaran yang akan dicapai adalah:

1. Terciptanya struktur pemerintahan yang efektif dan efisien.
2. Terwujudnya pelayanan prima.
3. Terwujudnya pengembangan karir berbasis kinerja.
4. Terciptanya sistem *recruitment by expertise*.
5. Terwujudnya peningkatan kapasitas dan profesionalisme aparatur.

C. Tujuan berdasarkan misi ketiga: *mengembangkan manajemen pendidikan yang berkualitas dengan berorientasi pada peningkatan SDM*, adalah:

- Meningkatkan pendidikan formal dan non formal di semua jenis dan jenjang pendidikan.
- Mewujudkan Sumberdaya Manusia yang berdaya saing tinggi.

- Memperluas pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kesejahteraan seluruh masyarakat.
- Meningkatnya kompetensi dan peran perempuan.
- Mendorong penguasaan teknologi inovatif bagi petani, nelayan dan pegawai.

Sasaran yang akan dicapai:

1. Meningkatnya tingkat pendidikan masyarakat.
 2. Terwujudnya pemberian beasiswa kepada murid-murid bertalenta, berprestasi dan kurang mampu secara ekonomi.
 3. Terwujudnya perlakuan khusus bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya di daerah terpencil dan perbatasan.
 4. Meningkatnya kemampuan berbahasa Inggris dan asing lainnya sejak SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan SMK.
 5. Terwujudnya kelembagaan sekolah yang berstandar nasional.
 6. Meningkatnya manajemen berbasis sekolah.
 7. Terwujudnya prestasi dalam kejuaraan olahraga nasional maupun internasional serta kesejahteraan atlet-atlet daerah.
 8. Terwujudnya fasilitas media massa.
 9. Meningkatnya proporsi masyarakat pengguna teknologi informasi dan komunikasi.
 10. Terwujudnya peningkatan pengetahuan dan ketrampilan bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup.
 11. Terwujudnya teknologi inovatif bagi petani, nelayan, dan pegawai.
- D. Tujuan berdasarkan misi keempat: *membangun sistem pelayanan kesehatan yang murah, cepat, ramah dan manusiawi*, adalah:
- Meningkatkan akses pelayanan kesehatan yang terjangkau di seluruh wilayah Kabupaten Kepulauan Talaud.

Sasaran yang akan dicapai:

1. Terwujudnya pelayanan kesehatan berbasis SPM dan MDGs, dengan standar biaya yang jelas dan terjangkau secara ekonomi.

2. Tersedianya dokter ahli di Rumah Sakit Umum Daerah Mala dan Rumah Sakit Bergerak Gemeh.
3. Tersedianya secara merata dokter dan para medis di setiap puskesmas.
4. Tersedianya tenaga bidan yang profesional di setiap desa.
5. Terjaminnya ketersediaan obat-obatan dan peralatan medis.
6. Terwujudnya kesejahteraan bagi perawat dan tenaga kesehatan lainnya di daerah terpencil dan perbatasan.
7. Terwujudnya peningkatan kesejahteraan dokter dan tenaga kesehatan.

E. Tujuan berdasarkan misi kelima: *membangun percepatan dan peningkatan infrastruktur*, adalah:

- Meningkatkan infrastruktur pendidikan.
- Meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan dalam pencegahan dan pemberantasan penyakit.
- Meningkatkan sarana dan prasarana untuk kelancaran perhubungan baik lokal, antar daerah maupun dengan negara tetangga.
- Meningkatkan sarana / prasarana kelistrikan daerah.
- Meningkatnya Jaringan Irigasi dan luasan daerah irigasi yang terairi air irigasi.
- Meningkatnya kualitas permukiman dan perumahan, sarana sanitasi, air limbah, persampahan dan drainase.
- Meningkatnya ketersediaan air minum/air bersih.
- Meningkatnya sarana dan prasarana transportasi darat, udara dan laut.
- Memelihara dan mengembangkan potensialam daerah untuk menjadi warisan dunia.

Sasaran yang akan dicapai:

1. Terwujudnya standar infrastruktur sekolah-sekolah.
2. Terwujudnya pengembangan teknologi informasi pendidikan.
3. Meningkatnya sarana dan mutu pendidikan nonformal.
4. Terwujudnya akses pendidikan yang berkualitas di daerah terpencil dan kawasan perbatasan.
5. Terpenuhinya fasilitas pendidikan (formal dan informal).
6. Meningkatnya kesejahteraan pendidik dan tenaga kependidikan.

7. Meningkatnya jumlah dan mutu fasilitas perpustakaan.
 8. Terwujudnya pengembangan teknologi informasi kesehatan.
 9. Meningkatnya mutu pendidikan kesehatan kejuruan.
 10. Terwujudnya perhatian pada fasilitas kesehatan (formal dan informal).
 11. Terwujudnya jumlah dan mutu fasilitas laboratorium berstandar internasional.
 12. Terealisasinya pembangunan sekolah kejuruan di bidang kelautan/perikanan dan keteknikan.
 13. Terwujudnya jalan dan jembatan perkotaan dan pedesaan.
 14. Terwujudnya akses ke sentra-sentra produksi pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan.
 15. Terwujudnya fasilitas pelayanan air bersih dan air baku.
 16. Terciptanya pembangkit tenaga listrik menggunakan energi baru dan terbarukan seperti: matahari, angin, arus laut dan lainnya.
 17. Terwujudnya infrastruktur dan fasilitas daerah perbatasan, rawan bencana dan pulau-pulau kecil terluar NKRI.
 18. Meningkatnya kualitas permukiman dan perumahan, fasilitas kebersihan dan sanitasi.
 19. Terwujudnya taman-taman rekreasi umum.
 20. Terwujudnya perlindungan terhadap lingkungan hidup dan pembangunan ruang-ruang terbuka umum.
 21. Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana pariwisata.
 22. Terwujudnya peningkatan Sarana dan prasarana transportasi udara.
 23. Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan.
 24. Terwujudnya peningkatan sarana dan prasarana lalu lintas darat.
 25. Terwujudnya Pelestarian peninggalan benda dan situs bersejarah (Cagar Budaya).
- F. Tujuan berdasarkan misi keenam: *meningkatkan peran agama, adat, budaya, dalam rangka menciptakan masyarakat Talaud yang rukun dan damai*, adalah:
- Mengoptimalkan pelestarian budaya lokal dan peran agama untuk mewujudkan landasan etik dan moral yang mantap.

- Mewujudkan kondisi aman, damai, nyaman, tertib dan disiplin.
- Mewujudkan kesetaraan gender.
- Meningkatnya perlindungan terhadap hak-hak anak dan perempuan serta lansia.
- Meningkatkan kesejahteraan masyarakat untuk menciptakan masyarakat yang rukun dan damai.

Sasaran yang akan dicapai:

1. Meningkatnya peran lembaga keagamaan dalam kerukunan umat beragama.
2. Meningkatnya fungsi pranata sosial masyarakat (keluarga, kepanduan, paguyuban).
3. Terwujudnya kearifan lokal dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat.
4. Meningkatnya Revitalisasi Sistem Pertahanan Keamanan Rakyat Semesta (HANKAMRATA).
5. Terwujudnya rasa saling percaya dan hubungan harmonis antar kelompok masyarakat (etnik dan budaya).
6. Meningkatnya kesetaraan gender dalam semua aspek pembangunan.
7. Meningkatnya pengamanan dan keamanan di kawasan perbatasan dan pintu-pintu masuk dari segala macam bentuk kejahatan.
8. Terwujudnya perlindungan terhadap hak-hak anak.
9. Terwujudnya perlindungan terhadap hak-hak perempuan.
10. Terwujudnya perlindungan terhadap hak-hak Lansia.
11. Meningkatnya kesejahteraan ekonomi dan masyarakat.